# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre Eksperimen (rancangan eksperimen semu) dengan desain One Group Pre – Post Test. Pada rancangan ini tidak terdapat kelompok pembanding (kontrol), melainkan dilakukan observasi pertama (*pre-test*) dan observasi kedua *(post-test)* yang bertujuan untuk menguji perubahan – perubahan yang terjadi setelah dilakukannya intervensi.

Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

*Post-test*

Intervensi 2

*Pre-test*

Intervensi 1

X2

X1

02

01

###### Gambar 5. Desain Penelitian

Keterangan :

01 : *Pre-test,* yaitu pengukuran pengetahuan sebelum perlakuan

X1 : Intervensi ke-1 tentang gizi seimbang dengan media *booklet*

X2 : Intervensi ke-2 tentang gizi seimbang dengan media *booklet*

02 : Pengukuran akhir dengan dilakukannya *post-test*

Interval waktu intervensi pertama dan kedua yaitu 2 hari.

Tahapan penelitian yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut.

Persiapan

*Post test*

Intervensi 2, meliputi :

* Penyuluhan kedua, yaitu berupa pemaparan materi menggunakan media *booklet.*
* Diskusi dengan sampel

Interval waktu

Intervensi 1, meliputi :

* Penyuluhan pertama, yaitu berupa pemaparan materi menggunakan media *booklet*
* Pemberian *booklet* kepada seluruh sampel

*Pre-test*

Pengumpulan data awal

Perizinan

###### Gambar 6. Tahapan Penelitian

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022.

## Populasi dan Sampel Penelitian

### Populasi

Populasi sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMAN 1 Sumber kabupaten Cirebon tahun ajaran 2021/2022 yaitu berjumlah 864 orang. Terdiri dari 24 kelas yang memiliki jumlah siswa yang berbeda-beda.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara acak. Sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *qouta sampling*, dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Besar sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 1 kelas.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Sumber dengan kriteria:

1. Kriteria Inklusi :
2. Bersedia menjadi Responden dalam penelitian
3. Hadir pada saat penelitian dilaksanakan
4. Kriteria Eksklusi
5. Siswa yang tidak hadir dan sakit pada saat penelitian dilaksanakan

### Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pendekatan *qouta sampling* yaitu sebanyak 1 kelas yang kemudian peneliti melakukan *random* untuk menentukan kelas yang menjadi sampel penelitian. Setelah dilakukan *random* didapatkan bahwa yang menjadi sampel adalah kelas XI IPA 4 yang berjumlah 36 siswa.

## Variabel dan Definisi Operasional

### Variabel

1. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan tentang Gizi Seimbang.
2. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Intervensi Penyuluhan tentang Gizi Seimbang menggunakan Media Booklet yang meliputi Frekuensi membaca, Tingkat Kejelasan Materi, dan Tingkat ketertarikan pada media.

### Definisi Operasional

##### Tabel 1. Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel**  | **Definisi Operasional** | **Cara Ukur** | **Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala Ukur** |
| 1. | **Dependen**Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Gizi Seimbang | Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang gizi seimbang diukur sebelum intervensi penyuluhan | Hasil jawaban pertanyaan siswa tentang daftar pertanyaan tentang gizi seimbang | Kuesioner Daftar pertanyaan (*pre-post test*) | 1. Baik (> 75%)
2. Cukup (56 – 75%)
3. Kurang (<56%)
4. Rata-rata skor nilai
 | Ordinal  |
| 2. | **Independen** Intervensi melalui penyuluhan menggunakan booklet | Frekuensi kehadiran siswa pada saat intervensi.  | Menghitung frekuensi kehadiran melalui lembar absen | Lembar Absen | Frekuensi membaca, kejelasan materi, dan tingkat ketertarikan terhadap media booklet | Ordinal |
|  | Frekuensi Membaca | Frekuensi siswa membaca media *booklet* sejak dilakukan intervensi 1 hingga intervensi 2 | Menghitung berapa kali responden membaca media *booklet* | Kuesioner  | Tidak pernah membacaSatu hingga dua kali membacaTiga kali atau lebih membaca | Ordinal  |
| * 1. Ketertarikan Materi
 | Rasa tertarik pada materi yang terdapat dalam media *booklet*  | Responden mengisi kuesioner ketertarikan pada media *booklet* | Kuesioner  | * + - 1. Tertarik
			2. Tidak tertarik
 | Ordinal  |
| * 1. Kejelasan bahasa
 | Kejelasan bahasa dan gambar yang digunakan dalam media *booklet* | Responden mengisi kuesioner kejelasan bahasa pada media *booklet* | Kuesioner  | Mudah dipahamiSulit dipahami | Ordinal  |

## Teknik Pengambilan Data

### Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

**Data Primer**

Data primer, adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Terdiri dari :

1. Data identitas awal sampel yang berisi jenis kelamin dan umur
2. Data pengetahuan yang diberikan dan dijawab oleh sampel. Kuesioner akan diberikan sebanyak 2 kali yaitu sebelum (*pre-test)* dan sesudah (*post-test*) dilakukannya intervensi tentang gizi seimbang menggunakan media *booklet.*
	1. **Data Sekunder**

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari pihak sekolah, yakni meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data siswa-siswi.

### Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

**Data Primer**

1. Data identitas siswa dengan cara siswa mengisi kuesioner identitas yang telah disediakan.
2. Data *pre-test* pengetahuan diperoleh dari hasil jawaban pertanyaan yang terdapat pada kuesioner pengetahuan gizi seimbang yang diisi oleh responden sebelum dilakukannya intervensi dan telah dipersiapkan sebelum penelitian di mulai. Masing-masing pertanyaan bila dijawab benar diberi nilai 1 dan jika dijawab salah akan diberi nilai 0. Kemudia jumlah pengetahuan benar dibagi dengan jumlah pertanyaan dan dikalikan 100%. Selanjutnya untuk menentukan tingkat pengetahuan gizi seimbang dari masing-masing responden dikelompokkan menggunakan skala ordinal dengan kategori.
* Baik (> 75%)
* Cukup (56 – 75%)
* Kurang (<56%)
1. Data *post-test* pengetahuan diperoleh dari hasil jawaban dari pertanyaan kuesioner pengetahuan gizi seimbang yang telah disediakan oleh peneliti dan diisi oleh responden sesudah diberikan intervensi menggunakan media booklet selama 2 kali. Masing-masing pertanyaan bila dijawab benar diberi nilai 1 dan jika dijawab salah akan diberi nilai 0. Kemudian jumlah pengetahuan benar dibagi dengan jumlah pertanyaan dan dikalikan 100%. Selanjutnya untuk menentukan tingkat pengetahuan gizi seimbang dari masing-masing responden dikelompokkan menggunakan skala ordinal dengan kategori.
* Baik (> 75%)
* Cukup (56 – 75%)
* Kurang (< 56%)
1. Data perubahan pengetahuan diperoleh dari selisih jumlah benar dalam menjawab soal, yaitu jumlah jawaban benar *post-test* dikurangi *pre-test*. Selanjutnya untuk mengukur tingkat pengetahuan dari masing-masing responden dikategorikan sebagai berikut :
* Naik jika hasil skor *post-test* > *pre-test*
* Tetap jika hasil skor *post-test* = *pre-test*
* Turun jika hasil skor *post-test* < *pre-test*
1. Data frekuensi responden membaca booklet selama masa interval diperoleh dengan cara reponden mengisi kuesioner frekuensi membaca. Selanjutnya untuk mengukur frekuensi responden membaca media bookletdapat dikategorikan sebagai berikut :
* Tidak pernah membaca
* Satu hingga dua kali membaca
* Tiga kali atau lebih membaca
1. Data kejelasan materi yang ada pada media booklet diperoleh dengan cara reponden mengisi kuesioner kejelasan materi. Selanjutnya untuk mengukur kejelasan materi responden pada materi pada media bookletdapat dikategorikan sebagai berikut :
* Mudah dipahami
* Sulit dipahami
1. Data ketertarikan responden terhadap materi yang ada pada media booklet diperoleh dengan cara reponden mengisi kuesioner ketertarikan. Selanjutnya untuk mengukur ketertarikan responden pada materi pada media bookletdapat dikategorikan sebagai berikut:
* Tertarik
* Tidak tertarik
	1. **Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dengan cara meminta atau mengambil data pada pihak pengurus sekolah SMAN 1 Sumber Kabupaten Cirebon.

## Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Alat Tulis
2. Form Informed Consent
3. Form Identitas Sampel
4. Kuesioner Pengetahuan Sampel
5. Media *booklet*
6. Kuesioner Frekuensi Membaca Media *booklet*
7. Kuesioner Kejelasan Materi Media *booklet*
8. Kuesioner Ketertarikan pada Media *booklet*
9. Kamera Untuk Dokumentasi
10. Komputer Untuk Pengolahan Data

## Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut :

* + - * 1. Memeriksa kelengkapan data (*editing)*

Edit data merupakan proses pengecekan semua data yang telah didapatkan dari responden. Semua data yang diperoleh diperiksa dengan teliti, apabila terdapat kekeliruan segera diedit atau diperbaiki sehingga tidak mengganggu pengolahan data

* + - * 1. Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas (*coding*)

Setelah semua data diedit, selanjutnya akan dilakukan pengkodean, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka

Pengetahuan tentang gizi seimbang

* Baik, jika jawaban benar (>75%) = 1
* Cukup, jika jawaban benar (56 – 75%) = 2
* Kurang, jika jawaban benar (< 56%) = 3

Perubahan pengetahuan tentang gizi seimbang

* Naik jika hasil skor *post-test* > *pre-test* = 1
* Tetap jika hasil skor *post-test* = *pre-test* = 2
* Turun jika hasil skor *post-test* < *pre-test* = 3

Frekuensi membaca media *booklet*

* Tidak pernah membaca = 1
* Satu hingga dua kali membaca = 2
* Tiga atau lebih kali membaca = 3

Kejelasan materi pada media *booklet*

* Mudah dipahami = 1
* Sulit dipahami = 2

Ketertarikan materi pada media *booklet*

* Menarik = 1
* Tidak Menarik = 2
	1. Mengentri data ke dalam program komputer (*entry*)

*Entry* data merupakan kegiatan memasukkan data yang sudah dilakukan pengkodean. Data yang sudah diberi kode dimasukkan kedalam tabel.

* 1. Pembersihan data (*cleaning*)

Pemberihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan atau sebagainya, selanjutnya dilakukan koreksi.

* 1. Data seperti umur, kelas, ditabulasi sesuai kategorinya (*tabulating*)

Tabulasi data merupakan kegiatan pengecekan kembali dan mengeompokkan data sesuai dengan tujuan atau kriteria

* 1. Pengolahan data

Melakukan pengolahan data hasil kuisioner dengan menggunakan program komputer.

### Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif meliputi nilai perubahan pengetahuan awal dan akhir siswa. Kategori perubahan pengetahuan (naik, tetap, dan turun) dibuat tabel frekuensi. Adapun cara perhitungan dan penyajian untuk menjawab tujuan khusus adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang gizi seimbang sebelum intervensi.

Dengan menyajikan tabel tunggal proporsi tentang pengetahuan gizi seimbang hasil dari *pre-test* yang dikategorikan baik, cukup, dan kurang.

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang gizi seimbang setelah dilakukan intervensi.

Dengan menyajikan tabel tunggal proporsi tentang pengetahuan gizi seimbang hasil dari *post-test* yang dikategorikan baik, cukup, dan kurang.

1. Untuk mengetahui rata-rata perubahan pengetahuan tentang gizi seimbang setelah dilakukan intervensi.

Dengan menyajikan tabel *cros-step* perbandingan proporsi tentang pengetahuan gizi seimbang hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang dikategorikan naik, tetap, dan turun.

1. Untuk mengetahui perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi berdasarkan frekuensi membaca media booklet.

Dengan menyajikan tabel *cros-step* perbandingan proporsi tentang pengetahuan gizi seimbang berdasarkan frekuensi membaca booklet hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang dikategorikan tidak pernah, satu atau dua kali membaca, tiga atau lebih kali.

1. Untuk mengetahui perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi berdasarkan kejelasan materi booklet.

Dengan menyajikan tabel *cros-step* perbandingan proporsi tentang pengetahuan gizi seimbang berdasarkan kejelasan materi pada media booklet hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang dikategorikan mudah dipahami dan sulit dipahami.

1. Untuk mengetahui perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi berdasarkan ketertarikan pada media booklet.

Dengan menyajikan tabel *cros-step* perbandingan proporsi tentang pengetahuan gizi seimbang berdasarkan tingkat ketertarikan pada media booklet hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang dikategorikan tertarik dan tidak tertarik.

## Jalannya Penelitian

### Tahap Persiapan

1. Menentukan tempat penelitian, kemudian survey ke tempat penelitian
2. Persiapan perizinan melakukan penelitian
3. Menentukan jadwal penelitian
4. Mengajukan proposal penelitian

### Tahap Pelaksanaan

1. Memperkenalkan diri
2. Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
3. Membagikan lembar kuisioner *pre-test* pengetahuan tentang gizi seimbang
4. Melakukan intervensi pertama yaitu penyuluhan tentang gizi seimbang menggunakan media *booklet*.
5. Pemberian media booklet pada seluruh sampel untuk dipelajari di rumah.
6. Interval waktu selama 2 hari
7. Melakukan intervensi kedua yaitu penyuluhan tentang gizi seimbang menggunakan media *booklet* dan diskusi dengan sampel
8. Membagikan lembar kuisioner *post-test* pengetahuan tentang gizi seimbang

### Tahap Akhir

1. Mengentri data
2. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
3. Penyusunan hasil penelitian
4. Melaksanakan sidang hasil penelitian
5. Perbaikan hasil penelitian